

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia selalu terlibat dalam perbedaan, pertentangan dan persaingan baik secara sukarela maupun terpaksa, karena manusia merupakan makhluk konflik (Zulhijjah, 2021). Konflik di latarbelakangi dengan perbedaan sifat yang dibawa individu dalam interaksi sosial. Ciri-ciri fisik, kepandaian, pengetahuan, kebiasaan, adat istiadat, keyakinan, dan lainnya adalah beberapa contoh perbedaan tersebut (Kajian et al., 2019).

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karawang merupakan sekretariat Kelompok Penanggulangan dan Pencegahan Konflik Sosial Daerah. Menurut (Ilmu Sosial et al., 2022) ada beberapa contoh yang bisa dikategorikan sebagai konflik sosial seperti konflik agama, konflik antar ormas, konflik antar warga, konflik antar suku, ras, agama dan antar golongan. Salah satu cara untuk mengatasi konflik sosial adalah dengan metode sosialisasi kepada masyarakat.

Saat ini permasalahan yang dihadapi adalah ketidaktepatan dalam menentukan subjek konflik sosial, sehingga tujuannya tidak sampai kepada masyarakat. Dampak dari konflik sosial tersebut sangat luas, dapat menimbulkan masalah seperti kehilangan kemampuan berkonsentrasi dalam bekerja, terhambatnya komunikasi, terganggunya ekonomi masyarakat, menyebabkan perbedaan pendapat antar kelompok yang memicu terjadinya kekerasan (Yohanes, 2021). Metode ini dilakukan karena belum ada pengolahan data konflik untuk menentukan topik yang sesuai. Kurangnya efektivitas dalam melaksanakan pencegahan konflik sosial karena sosialisasi ke daerah saat ini masih menggunakan cara acak topik. Metode acak topik ini digunakan karena belum adanya pengolahan data konflik guna memilih topik yang di tuju. Hasil yang didapatkan dari metode acak topik ini tidak efektif dalam melaksanakan pencegahan konflik sosial di daerah.

Sumber penelitian ini diperoleh menggunakan cara penambangan data dari salah satu media sosial X. Dari penambangan ini yang menggunakan kata kunci “konflik sosial” mendapatkan data sebanyak 1.477 *tweet*.

Penelitian mengenai konflik sosial pernah dilakukan oleh (Alfian, 2022)

dengan menggunakan algoritma K-Means. Data yang diperoleh dari proses *Crawling* dengan kata kunci dalam pencarian *tweet* yaitu “Konflik”. Kajian tentang Teknik *Text mining* untuk Model Pengelompokan Topik Konflik Sosial Di Indonesia ini menggunakan algoritma K-Means. Hasil ini mendapatkan evaluasi dengan akurasi sebesar 97.2% dengan model pengelompokan topik berdasarkan jarak keterkaitan antar kata.

Penelitian lainnya adalah analisis sentimen terhadap konflik antara Palestina dan Israel yang dilakukan oleh (Ramanizar et al., 2021). Penelitian tersebut dilakukan karena konflik tersebut menarik perhatian dunia internasional karena telah berlangsung selama 73 tahun. Hasil penelitian X menunjukkan bahwa menggunakan metode *Support Vector Machine* lebih baik dari *Naïve Bayes*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aditya & Wibowo, 2022) mengkaji sentimen publik terhadap konflik Rusia dan Ukraina dengan metode *Naive Bayes*. Data pada penelitian ini sebanyak 230 *tweet* yang di ambil dari media sosial X dengan jumlah data sentimen negatif 136 dan data sentimen positif 94 *tweet* dan hasil akurasi pada penelitian ini sebesar 78.2%.

Prayudo et al. (2017) melakukan penelitian tentang aplikasi pelaporan dan prediksi daerah yang berpotensi menimbulkan konflik di daerah Sulawesi Utara. Penelitian ini menganalisis dan membuat aplikasi untuk INTELKAM POLDA SULUT untuk memantau daerah mana saja yang berpotensi menimbulkan konflik. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Naïve Bayes*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan model algoritma *DBSCAN* yang bertujuan untuk mendapatkan nilai akurasi yang baru dan lebih baik. Penelitian ini berjudul “IMPLEMENTASI ALGORITMA *DBSCAN* DENGAN PENERAPAN TEKNIK *TEXT MINING* UNTUK MODEL PENGELOMPOKAN KONFLIK SOSIAL DI INDONESIA”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini berlandaskan dari latar belakang dan permasalahan yang disampaikan, dan dapat disimpulkan diataranya sebagai berikut:

1. Bagaimana mengimplementasikan algoritma *DBSCAN* untuk membangun topik konflik sosial;

2. Bagaimana menggunakan Algoritma *DBSCAN* untuk pengelompokan topik konflik sosial.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat di ambil dari rumusan masalah yang disampaikan, maka dapat disimpulkan beberapa tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan algoritma *DBSCAN* untuk menentukan pengelompokan topik konflik sosial;
2. Menerapkan algoritma *DBSCAN* untuk pengujian pengelompokan topik konflik sosial.

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya membahas tentang topik konflik sosial di Indonesia;
2. Algoritma *DBSCAN* hanya digunakan untuk mengolah data yang didapat.

1.5 Manfaat

Harapan untuk penelitian ini dapat memberikan manfaat positif bagi kedua belah pihak, antara lain :

1. Membantu Sekretariat Penanganan Konflik Sosial dalam menentukan topik untuk dijadikan rujukan tema sosialisasi;
2. Mendukung peneliti dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu tentang *Text mining*;
3. Optimalisasi partisipasi masyarakat dalam mencegah insiden konflik sosial.